

## **BAB III**

### **KESIMPULAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan dan pemecahan masalah, serta studi literatur maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Usia anak taman kanak-kanak luar biasa bagian B adalah masa-masa usia bermain yang penuh dengan daya khayal/imajinasi, karena itu pembelajaran disajikan melalui bermain sambil belajar. Dengan cara bermain maka pembelajaran jadi lebih menarik minat anak dan memotivasi anak untuk melakukan sesuatu penuh keceriaan.
2. Taman kanak-kanak luar biasa bagian B hendaknya menggunakan prinsip bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain. Karena dengan bermain dapat mengembangkan potensi, aktivitas, kecerdasan, emosi, sosial, kepribadian, dan bahasa anak TKLB-B. Sehingga melalui bermain secara tidak langsung anak TKLB-B dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungannya.
3. Metode Dramatisasi merupakan metode yang paling efektif dalam pembelajaran di TKLB-B, karena metode dramatisasi dapat mengembangkan imajinasi, anak lebih kreatif, aktif, gembira, menimbulkan gairah belajar anak, dan menghilangkan verbalisme pada anak

Melalui tema-tema yang dekat dengan kehidupan anak maka model dramatisasi ini mudah difahami oleh anak-anak, karena penyajian materi dikemas dengan permainan dramatis yang sangat erat sekali dengan kehidupan sehari-hari. Sehingga apa yang anak temukan di rumah dapat ditemukan juga di taman kanak-kanak luar biasa bagian B. Yang pada akhirnya dengan penerapan Metode dramatisasi ini dapat meningkatkan aktivitas bermain sambil belajar di TKLB-B baik di lingkungan keluarganya, di sekolah bahkan di lingkungan masyarakat.

